

Pendampingan Sosial Media Berbasis Konten Instagram Pada Karang Taruna Sedatigede

Adinda Herna Fibriana¹, Ainur Rochmaniah²
202022000166@umsida.ac.id¹ ainur@umsida.ac.id²
^{1,2,3} Prodi Ilmu Komunikasi
^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Abstract : Karang Taruna Sedatigede is one of the most advanced youth organizations in Sidoarjo, has many programs, including Youth Posyandu, One Day Teaching, and BOH E-Sport Tournament. Even though it uses Instagram as the main promotional tool, the @kartar_sedatigede account looks less productive and the content on the feeds only consists of images. Therefore, it is necessary to increase the productivity of Instagram content to support the dissemination of information about Karang Taruna Sedatigede programs. Therefore, community service activities in the form of "Social Media Assistance Based on Instagram Content at Karang Taruna Sedatigede" need to be carried out, starting with training in making posters using the Canva application and editing promotional content videos. From this activity, results were obtained, namely increased motivation and productivity of Karang Taruna members in creating Instagram content.

Keywords : Karang Taruna, Instagram, Socmed Assistance

Abstrak : Karang Taruna Sedatigede merupakan salah karang taruna yang cukup maju di Sidoarjo, memiliki banyak program antara lain, Posyandu Remaja, One Day Teaching, dan BOH E-Sport Tournament. Meskipun menggunakan Instagram sebagai alat promosi utama, akun @kartar_sedatigede terlihat kurang produktif dan konten pada *feeds* hanya berupa gambar. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan produktivitas konten Instagram untuk mendukung penyebaran informasi tentang program-program Karang Taruna Sedatigede. Maka dari itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa "Pendampingan Sosial Media Berbasis Konten Instagram Pada Karang Taruna Sedatigede" perlu dilakukan, dimulai dengan pelatihan pembuatan poster menggunakan aplikasi Canva dan pengeditan video konten promosi. Dari kegiatan ini diperoleh hasil yaitu peningkatan motivasi dan produktivitas anggota Karang Taruna dalam membuat konten instagram.

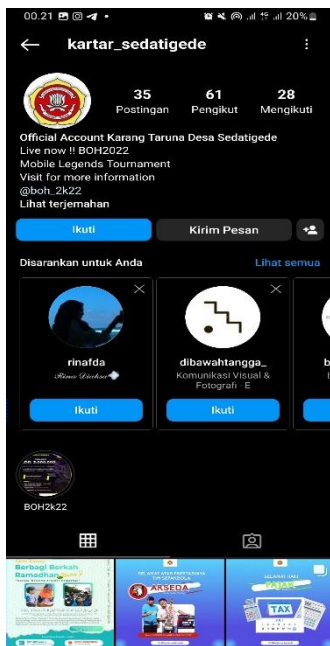
Kata kunci : Karang Taruna, Instagram, Pendampingan Medsos

PENDAHULUAN

Karang Taruna merupakan sebuah wadah bagi pemuda yang bertujuan untuk membina dan mengembangkan kreativitas generasi muda [1]. Dalam konteks ini, kader Karang Taruna diharapkan untuk mengembangkan kreativitas mereka agar mampu merancang program-program yang memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Karang Taruna Sedati Gede, sebuah organisasi pemuda di Kecamatan Sedati, Sidoarjo, memiliki sekitar 40 kader yang

dilantik dan ditetapkan sejak tahun 2021 untuk masa jabatan lima tahun. Organisasi ini telah menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan, yang dapat dilihat dari keberadaan akun Instagram @kartar_sedatigede dan program-program menarik seperti Posyandu Remaja dan Turnamen E-sport.

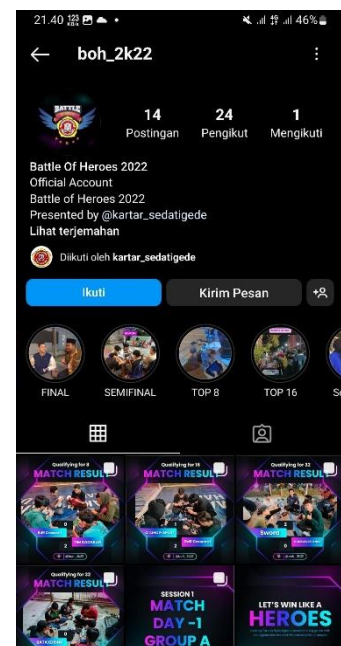
Di bawah ini adalah tangkapan layar dari feed Instagram Karang Taruna Sedatigede @kartar_sedatigede serta dua akun Instagram khusus untuk program-programnya.



Gambar 1. Feeds instagram @kartar_sedatigede



Gambar 2. Feeds instagram @gej4m4s



Gambar 3. Feeds instagram @boh_2k22

Jika dilihat dari unggahan di feed Instagram akun program kerja @gej4m4s, terlihat bahwa feed akun tersebut tidak terlalu menarik dan kurang aktif, hanya satu postingan yang diunggah. Sementara itu, pada akun Instagram utama @kartar_sedatigede juga kurang aktif dan tidak menampilkan dokumentasi video untuk setiap program kerja yang telah dilakukan. Padahal, program kerja Posyandu Remaja yang terdapat di akun Instagram @gej4m4s memiliki banyak manfaat bagi remaja. Hasil dari pengambilan video tersebut dapat dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran bagi anggota pemuda dalam organisasi untuk merencanakan konten-konten video yang akan dibuat [2]. Di samping itu, kegiatan posyandu remaja didukung oleh Kementerian Kesehatan. Pemerintah telah mendirikan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di puskesmas melalui Kementerian Kesehatan, yang mencakup berbagai layanan seperti pembinaan konselor sebaya, konseling, layanan klinis/medis dan rujukan, serta Informasi, Edukasi, dan Komunikasi (KIE) [3]. Namun, karena terbatasnya akses dan sarana

untuk memberdayakan masyarakat, upaya ini dilaksanakan melalui kegiatan posyandu, yakni posyandu remaja[3].

Dengan demikian, keberadaan konten promosi yang menarik di Instagram, khususnya melalui akun @gej4m4s dan @kartar_sedatigede tentang program Posyandu Remaja, Sehari Mengajar, dan inisiatif lainnya, sangat penting. Ini akan memungkinkan masyarakat di Sedatigede untuk mengetahui tentang kegiatan-kegiatan tersebut dan terlibat dalam setiap program kerja. Karena kemajuan dan perkembangan desa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa [4]. Terutama pada zaman sekarang, remaja tidak dapat dipisahkan dari penggunaan media sosial, khususnya Instagram [5]. Menurut Teori Pemrosesan Informasi, manusia memiliki kecenderungan untuk lebih mudah memproses informasi yang disajikan secara visual daripada dalam bentuk teks [6]. Oleh karena itu, menggunakan Instagram untuk promosi merupakan langkah yang tepat. Melalui inisiatif pengabdian masyarakat yang berjudul "Pendampingan Sosial Media dengan Konten Instagram di Karang Taruna Sedatigede," diharapkan dapat memberikan bantuan kepada anggota Karang Taruna Sedatigede dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam menciptakan konten Instagram yang mendukung program-program yang bertujuan untuk kemajuan masyarakat desa.

Inisiatif pengabdian masyarakat ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah melalui wawancara dengan salah satu anggota Karang Taruna Sedatigede dan melalui observasi terhadap akun Instagram @kartar_sedatigede serta dua akun program kerja, yaitu @gej4m4s dan @boh_2k22. Setelah dua tahapan tersebut dilakukan, didapati bahwa anggota Karang Taruna Sedatigede membutuhkan pelatihan dalam membuat konten untuk feed Instagram utama @kartar_sedatigede dan @gej4m4s, terutama dalam hal mempromosikan program kerja Posyandu Remaja. Dengan memanfaatkan promosi melalui media sosial, kebutuhan biaya untuk promosi konvensional dapat dihindari, sehingga lebih efisien. Selain itu, promosi melalui media sosial juga memiliki potensi untuk mencapai audiens yang lebih luas dengan biaya yang lebih terjangkau.[7][8]. Dalam pelaksanaan pengabdian, dibagi menjadi tiga fase dengan jadwal waktu sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Tanggal pelaksanaan
----	----------	---------------------

1.	Pelatihan membuat poster menggunakan aplikasi Canva	10 Juni 2023
2.	Pelatihan Video Editing praktis menggunakan handphone melalui aplikasi VN	13 Juni 2023
3.	Eksekusi pembuatan konten	14-20 Juni 2023

Pembuatan konten dilaksanakan dari tanggal 14 hingga 20 Juni karena kegiatan Posyandu Remaja berlangsung pada periode tersebut. Oleh karena itu, materi yang diperoleh dari pelatihan langsung dimanfaatkan untuk membuat konten video dan poster kegiatan Posyandu Remaja pada tanggal 16 Juni 2023. Sementara itu, eksekusi pembuatan poster promosi program Sehari Mengajar dijadwalkan dilaksanakan pada awal Juli. Diharapkan bahwa konten promosi yang dipublikasikan melalui media sosial, terutama Instagram, dapat mencapai audiens yang luas, terutama di kalangan warga Sedatigede. Hal ini disebabkan oleh kemudahan akses internet, yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi [9]. Melalui inisiatif pengabdian ini, diharapkan bahwa anggota Karang Taruna Sedatigede, terutama mereka yang mengelola akun @kartar_sedatigede, akan lebih termotivasi untuk aktif dalam menciptakan konten Instagram, khususnya dalam format video.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian dimulai dengan pelatihan dan penyampaian materi tentang pembuatan konten dalam bentuk poster pada tanggal 10 Juni 2023. Pelatihan poster untuk pemuda Karang Taruna Sedatigede difokuskan menggunakan aplikasi Canva. Alasannya adalah karena dari hasil wawancara awal dengan salah satu anggota, terungkap bahwa tim desain sering mengalami kesulitan dalam memenuhi tenggat waktu pengumpulan poster acara karena kesibukan pribadi di luar aktivitas Karang Taruna. Oleh karena itu, pelatihan difokuskan pada pembuatan poster menggunakan aplikasi Canva karena aplikasi ini dapat diakses melalui ponsel di mana pun dan kapan pun tanpa harus menggunakan laptop yang berat. Pelatihan diselenggarakan dengan suasana santai namun materi yang disampaikan tetap jelas dan informatif. Pelatihan dilakukan di salah satu kafe terbuka di daerah Sedatigede dan dihadiri oleh 12 anggota Karang Taruna. Selama kegiatan ini, saya juga membuka diskusi tentang pengeditan konten untuk anggota pemuda Karang Taruna Sedatigede.



Gambar 4. Suasana saat pelatihan Canva

Kemudian, pada tanggal 13 Juni, dilakukan pelatihan pengeditan video menggunakan aplikasi VN. Alasan pemilihan aplikasi VN juga karena aplikasi tersebut dapat diakses melalui ponsel di mana pun dan kapan pun. Hal ini dimaksudkan agar anggota Kartar yang memiliki kesibukan lain tetap dapat memenuhi tugas mereka dalam pembuatan konten setelah acara. Acara kedua ini diselenggarakan di Balai Desa Sedatigede dan dihadiri oleh 18 anggota Karang Taruna Sedatigede.



Gambar 5. Suasana setelah pelatihan video

Kemudian, dalam rentang waktu tanggal 14 hingga 20 Juni, dilaksanakan eksekusi dari hasil pelatihan dalam pengabdian ini. Dimulai pada tanggal 14 dan 15 Juni, anggota Karang Taruna diminta untuk membuat poster promosi untuk kegiatan Posyandu Remaja yang dijadwalkan pada tanggal 16 Juni 2023, dan Sehari Mengajar pada tanggal 2 Juli 2023 menggunakan aplikasi Canva. Pada tanggal 16 Juni 2023, dilakukan kegiatan Posyandu Remaja, di mana diharapkan tim dokumentasi Karang Taruna dapat melakukan perekaman video yang kemudian akan dijadikan konten dan diedit melalui aplikasi VN. Setelah itu, dari tanggal 17

hingga 20 Juni 2023, dilakukan pendampingan dalam pembuatan konten pengeditan video dari kegiatan Posyandu Remaja yang telah dilaksanakan.



Gambar 6. Eksekusi video pada posyandu remaja

HASIL DAN LUARAN

Setelah menerima materi dan terlibat dalam diskusi tentang pembuatan konten Instagram, termasuk poster dengan Canva dan pengeditan video menggunakan VN, terlihat bahwa produktivitas Karang Taruna Sedatigede meningkat dalam menciptakan konten untuk program-program kerja mereka. Bahkan setelah pelatihan dan pendampingan selesai, Karang Taruna Sedatigede tetap aktif dalam membuat konten interaktif berupa video di Instagram, sesuatu yang sebelumnya belum pernah dilakukan.



Gambar 7. Hasil editing konten pada aplikasi Canva

Dalam pembuatan konten Instagram menggunakan Canva, peserta diberi pengenalan mengenai berbagai jenis rasio ukuran poster. Ini dilakukan karena adanya perbedaan dalam

format rasio konten yang diunggah di Instagram feeds dan Instagram story. Sebagai hasilnya, konten yang dibuat melalui Canva mencakup satu poster dengan rasio 1:1 yang sesuai dengan format feeds Instagram. Poster dengan rasio 4:3 disesuaikan untuk Instagram story dengan menambahkan latar belakang yang diubah agar ukurannya cocok dengan format 16:9. Konten yang memiliki rasio 4:3 juga cocok digunakan sebagai akhiran atau penutup konten video promosi untuk memastikan informasi yang disampaikan lebih jelas.

Dalam pemilihan tema warna, dominan pada warna biru dan putih dipilih untuk menjaga keseragaman dengan tema-tema sebelumnya. Selain itu, warna biru dipilih karena menurut orami.co.id, warna tersebut melambangkan sifat-sifat seperti loyalitas, kepercayaan, keamanan, tanggung jawab, dan ketenangan.

Link 1 : <https://www.instagram.com/reel/Ct1GbwhhJQh/?igshid=OGIzYTJhMTRmYQ==>
Hasil video dalam masa pelatihan dan pendampingan

Link 2 : <https://www.instagram.com/reel/CuHqqEyp4g-/?igshid=OGIzYTJhMTRmYQ==>
Hasil video setelah masa pelatihan dan pendampingan

Link 3 : <https://www.instagram.com/reel/Cuej dj-JL07/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==> Hasil video setelah masa pelatihan dan pendampingan

Dalam pelatihan editing video, peserta diberi pengajaran tentang teknik pengambilan video yang baik guna memastikan stabilitas video. Ketika menggunakan aplikasi VN untuk pengeditan video, peserta menunjukkan pemahaman yang baik terhadap penggunaan aplikasi tersebut. Anggota Karang Taruna Sedatigede dengan teliti menggabungkan berbagai video yang diambil selama kegiatan. Mereka juga dibimbing dalam memilih font dan menempatkannya dengan tepat. Selain itu, pentingnya pemilihan lagu dalam Instagram reels juga ditekankan kepada peserta. Pemilihan lagu dalam Instagram reels memiliki peran penting karena algoritma reels serupa dengan algoritma FYP TikTok, di mana penggunaan lagu yang populer dapat meningkatkan peluang konten menjadi viral dan muncul di beranda pengguna lain. Oleh karena itu, peserta diajarkan untuk selalu memilih lagu yang sedang populer saat itu untuk meningkatkan peluang agar konten mereka muncul dalam rekomendasi pengguna Instagram yang bukan pengikut dari Karang Taruna Sedatigede.

Pada tautan pertama, Anda akan menemukan video yang diedit selama periode pelatihan dan pendampingan. Sementara itu, tautan kedua dan ketiga menampilkan hasil editing setelah

periode pelatihan dan pendampingan selesai. Ini menunjukkan kesuksesan dari kegiatan pengabdian ini, karena setelah pelatihan dan pendampingan berakhir, Karang Taruna Sedatigede tetap aktif dalam menciptakan konten video untuk mempromosikan program-program kerjanya.

SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan konten Instagram menggunakan aplikasi ponsel sangat penting bagi Karang Taruna Sedatigede. Anggota Karang Taruna tentu memiliki komitmen di luar kegiatan organisasi mereka yang dapat mengganggu produksi konten. Oleh karena itu, pelatihan pengeditan video dan pembuatan poster dengan menggunakan aplikasi Canva dan VN pada ponsel dapat meningkatkan produktivitas anggota Karang Taruna. Ini juga dapat meningkatkan semangat mereka dalam menciptakan konten untuk akun Instagram @kartar_sedatigede serta mempromosikan program-program kerja mereka. Tautan 2 dan 3 menunjukkan bahwa anggota Karang Taruna tetap aktif dalam membuat konten video untuk mempromosikan program-program kerja mereka setelah periode pelatihan dan pendampingan pengabdian berakhir. Ini menandakan kemajuan yang signifikan, mengingat sebelumnya @kartar_sedatigede tidak pernah menghasilkan konten promosi dalam bentuk video.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Komalasari, M. Muharrom, and A. Sumbaryadi, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Fungsionalitas Media Sosial Pada Pengurus dan Anggota Karang Taruna Kel. Kebon Bawang Jakarta Utara," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, pp. 71–77, 2021, [Online]. Available: www.canva.com.
- [2] P. P. Yapinus *et al.*, "Pelatihan Teknik Pengambilan Gambar Video Kebaktian Secara Daring Di Vihara Buddha Gaya Bandung," *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, vol. 7, no. 1, pp. 219–228, Jan. 2023, doi: 10.29407/ja.v7i1.18698.
- [3] Kementerian Kesehatan RI, *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Posyandu Remaja*. Kementerian Kesehatan RI, 2018.
- [4] A. Rochmaniah and A. Jariyah, "DIFUSI INOVASI 'PROGRAM DESA MELANGKAH' DI DESA KENONGO KECAMATAN TULANGAN KABUPATEN SIDOARJO," 2018, [Online]. Available: <http://umsida.ac.id/desa-melangkah-2017-pengembangan>
- [5] B. Mahendra, "Eksistensi Sosial Remaja dalam Instagram," 2017. [Online]. Available: www.frans.co.id

- [6] Moeljadi, "EFEK REDUNDANSI: DESAIN PESAN MULTIMEDIA DAN TEORI PEMROSESAN INFORMASI," 2005. [Online]. Available: <http://puslit.petra.ac.id/journals/design/>
- [7] N. Todua, "Social Media Marketing for Promoting Tourism Industry in Georgia," 2017. [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/318755727>
- [8] A. B. Ermerawati, "Pelatihan Pembuatan Brosur dan Video Promosi Berbahasa Inggris di Kamwis," *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, vol. 7, no. 1, pp. 237–248, Jan. 2023, doi: 10.29407/ja.v7i1.18290.
- [9] P. Febriana, *Buku Ajar Cyber Public Relations*. 2021.